BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pemerintah selama ini menerapkan sistem dan proses kerja yang dilandaskan pada tatanan birokasi yang kaku. Sistem dan proses kerja semacam itu tidak mungkin menjawab perubahan yang kompleks dan dinamis, dan perlu ditanggapi secara cepat, oleh karena itu dimasa mendatang pemerintah harus mengembangkan sistem dan proses kerja yang lebih lentur untuk memfasilitasi berbagai bentuk interaksi yang kompleks dengan lembaga-lembaga lain, masyarakat, dunia, usaha, dan masyarakat internasional.

Sistem manajemen pemerintah selama ini merupakan sistem hirarki kewenangan dan komando sektoral yang mengerucut dan panjang. Pemerintah harus memuaskan kebutuhan masyarakat yang semakin beraneka ragam di masa mendatang dengan mengembangkan sistem manajemen modern dengan organisasi berjaringan sehingga dapat memperpendek lini pengambilan keputusan serta memperluas rentang kendali. Interaksi pemerintah dengan berbagai elemen masyarakat dan dunia usaha selama ini masih terbatas sedangkan partisipasi seluruh elemen tersebut merupakan prasyarat bagi pemerintahan yang baik. Pemerintah harus melonggarkan dinding pemisah yang membatasi interaksi dengan sektor swasta, organisasi pemerintah harus lebih terbuka untuk membentuk kemitraan dengan dunia usaha *(public-private partnership).*

Teknologi informasi dan komunikasi dalam penerapannya di berbagai aspek memberikan banyak kemudahan bagi proses bermasyarakat termasuk pemerintah dan pembangunan. Pemerintah harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengolah, mengelola, menyalurkan, dan mendistribusikan informasi serta pelayanan publik. Perkembangan teknologi di bidang informasi, penyajian informasi di bidang pemerintahan telah dapat di lakukan secara elektronis. Pengolahan data yang berkaitan dengan pemerintahan dapat dilakukan secara otomatis oleh aplikasi-aplikasi komputer untuk dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan, selanjutnya sistem informasi ini dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat atau yang kita kenal dengan e-government.

1.2 Maksud danTujuan Kerja Praktek

Kerja Praktek (KP) adalah salah satu kegiatan latihan bekerja dilakukan diluar bangku kuliah, guna mendapatkan pengalaman maupun keterampilan kerja langsung di lapangan kerja dan sedapat mungkin sesuai dengan bidang pendidikan yang pernah dipelajari. Pelaksanaannya dibimbing dan diawasi oleh pegawai pada suatu lembaga atau perusahaan tempat diadakan latihan kerja tersebut. Maksud pelaksanaan kerja praktek di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Propinsi Jawa Barat adalah :

1. Mengetahui sistem komputerasi yang ada di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Propinsi Jawa Barat.

2. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai tingkat profitalitas di instansi yang bersangkutan.
3. Memperoleh umpan balik dari dunia kerja untuk memantapkan diri atas pengembangan ilmu pendidikan yang dimiliki.

Adapun tujuan dilakukannya kerja praktek adalah untuk :

1. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap profesional yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja.
2. Meningkatkan, memantapkan dan memperluas keterampilan yang membentuk kemampuan sebagai individu dalam memasuki dunia kerja.
3. Meningkatkan pengalaman pada aspek-aspek usaha yang potensial dalam lapangan kerja.

1.3 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Sistem pelaksanaan kerja praktek yang dilaksanakan penyusun bersifat latihan kerja yaitu membantu para staff di Sub Bagian Pengembangan untuk menangani rencana-rencana, strategi, dan laporan sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Propinsi Jawa Barat. Diwujudkan melalui pengisian absen yang telah disediakan. Penulis dibimbing oleh pembimbing kerja praktek di bagian ini, dalam pelaksanaan kerja praktek di Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Propinsi Jawa Barat, peserta kerja praktek diharuskan masuk tepat waktu, mulai dari jam 07.30 wib s/d 15.30 wib dengan berpakaian kemeja rapih dan sopan.

1.4 Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Sistematika pelaporan kerja praktek penyusun susun sesuai tata aturan baku jurusan Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek, sistematika pelaporan kerja praktek

BAB II RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Bagian ini berisi sejarah, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, arah kebijakan dan strategi serta permasalahan.

BAB III DATA KERJA PRAKTEK

Bagian ini membahas jadwal kerja praktek, cara/teknik kerja praktek dan data kerja praktek.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan hasil dari semua tahap yang telah dilalui selama kerja praktek beserta saran-saran yang berkaitan dengan kerja praktek ini.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM